

DIUSULKAN JADI CAGAR BUDAYA

## DPRD Tangerang Tunggu Hasil Kajian Makam Syekh Buyut Jenggot

**TANGERANG (IM)** - Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Tangerang masih menunggu hasil kajian Makam Syekh Buyut Jenggot yang diusulkan menjadi cagar budaya.

Makam Syekh Buyut Jenggot yang berlokasi di Kelurahan Panunggangan Barat, Kecamatan Cibodas sedang dikaji oleh tim Badan Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) Provinsi Banten, agar bisa ditetapkan sebagai cagar budaya.

Sekretaris Komisi II DPRD Kota Tangerang, Andri S Permana mengatakan, pihaknya menghormati proses yang sedang berjalan itu. Karena, menurutnya BPBC sangat berwenang dan ahli dalam penentuan sebuah lokasi menjadi cagar budaya.

“Opsinya menjadikan makam itu sebagai cagar budaya sudah sama-sama kita sepakati, mari kita tunggu hasilnya. Dan apapun hasilnya nanti, kita semua saya harap dapat menghormatinya,” ujar Andri, Minggu (18/9).

Dia menambahkan secara yuridis, pihak pengembang memang yang memiliki lahan itu. Namun, Komisi II DPRD Kota Tangerang mendorong sebisa mungkin kawasan makam itu menjadi simbol kearifan lokal (landmark of local wisdom).

“Karena bagi saya ini merupakan penghormatan besar terhadap nilai-nilai sejarah, poin besarnya itu,” imbuh Andri.

Andri pun mengajak semua pihak untuk menunggu bersama-sama hasil kajian dari badan tersebut.

Seperti diketahui juga sebelumnya, Pelaksana tugas (Plt) Kepala Dinas Kebudayaan, Pariwisata dan Pertamanan Kota Tangerang Mugiya Wardhany menyatakan, proses penetapan Makam Buyut Jenggot harus ada rekomendasi dari Tim Ahli Cagar Budaya dan BCPB Provinsi Banten.

“Berdasarkan aturan, sebelum dilakukan penetapan oleh Kepala Daerah, harus ada rekomendasi dari Tim Ahli Cagar Budaya,” ujarnya beberapa waktu lalu. ● pp

## Tim SAR Temukan Jasad Korban Tenggelam di Sungai Cibaliung

**PANDEGLANG (IM)** - Tim Pencarian dan Pertolongan atau SAR gabungan Provinsi Banten akhirnya menemukan jasad korban tenggelam di Sungai Cibaliung, Kabupaten Pandeglang.

“Kami mengevakuasi jasad korban yang diketahui bernama Rijal (18), warga Babakan Cibaliung RT002/RW006 Kabupaten Pandeglang dan diserahkan kepada anggota keluarganya untuk dikembalikan,” kata Kepala Basarnas Banten Adil Triyanto, di Pandeglang, Minggu (18/9).

Peristiwa kecelakaan tersebut berdasarkan beberapa saksi yang melihat korban pergi memancing di bantaran Sungai Cibaliung, Sabtu (17/9).

Namun, pada sore harinya terjadi hujan lebat disertai petir/kilat dan angin kencang hingga korban tidak kembali ke rumah.

Karena itu, keluarga merasa curiga korban yang memiliki riwayat penyakit epilepsi dipastikan tenggelam di Sungai Cibaliung.

“Kami melaporkan ke aparat desa dan kepolisian setempat hingga dapat bantuan

dari kabupaten dan provinsi untuk melakukan pencarian korban di Sungai Cibaliung,” katanya pula.

Menurut dia, tim SAR gabungan itu terdiri dari Koramil Cibaliung, Polsek Cibaliung, BPBD Banten, BPBD Pandeglang, Tagana Pandeglang, PMI Pandeglang, perangkat Desa Cibaliung dan masyarakat setempat.

Tim gabungan pertama bergerak melakukan pencarian dengan Renops SAR dengan menggunakan perahu sejauh 2 kilometer.

Selanjutnya, tim gabungan kedua melakukan pencarian visual di pinggir sungai dari lokasi kejadian perkara (LKP) menuju hilir sejauh 2 kilometer.

Namun, tim SAR gabungan melakukan pencarian dengan menyusuri Sungai Cibaliung dan menemukan korban sejauh 1,5 kilometer dari LKP dalam keadaan meninggal dunia.

“Dengan ditemukannya korban, maka operasi SAR dihentikan dan unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuannya masing-masing,” katanya pula. ● pra

IDN/ANTARA



## AKSI CUKUR RAMBUT UNTUK AMAL

Warga mengikuti kegiatan Cukur untuk Amal di Kelurahan Wergu Wetan, Kudus, Jawa Tengah, Minggu (18/9). Kegiatan sosial cukur amal oleh mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Kudus bersama Dream Barbershop melalui potong rambut dengan membayar seikhlasnya tersebut hasilnya akan didonasikan sepenuhnya untuk santunan anak yatim piatu.

UANG JUTAAN DAN EMAS DISITA

## Pelaku Pencurian Rumsong di Tangerang Ditangkap

**TANGERANG (IM)** - Anggota Reskrim Polsek Neglasari, menangkap tersangka pencurian berinisial BM (22) yang beraksi saat rumah korban dalam keadaan kosong.

Kapolres Metro Tangerang Kota, Kombes Pol Zain Dwi Nugroho mengatakan, tersangka melakukan pencurian di sebuah rumah warga di Kelurahan Kedaung Wetan, Kecamatan Neglasari, Kota Tangerang, Banten pada tanggal 5 September 2022.

“Sasaran tersangka adalah Rumah Kosong (Rumsong) yang ditinggalkan korban ke Rumah Sakit. Namun pada saat korban kembali kerumah dan melihat pintu rumahnya sudah dalam keadaan terbuka,” terang Zain, Minggu, (18/9).

Korban, kata Zain, langsung mengecek lemari tempatnya menyimpan uang dan emas senilai Rp 17 juta dan ternyata sudah hilang. Atas kejadian tersebut korban melaporkan ke Polsek Neglasari.

“Lalu, berdasarkan hasil olah TKP, analisa dan tambahan informasi dari masyarakat,

Kapolsek Neglasari, Kompiler Putra Pratama bersama Unit Reskrim berhasil melakukan penangkapan terhadap pelaku,” ungkapnya.

Dari keterangan tersangka usai ditangkap, uang dan emas hasil curian tersebut sebagian sudah dibelikan sepeda motor yang kini telah diamankan berikat barang bukti lain. Kata Zain, petugas juga mengamankan 1 lembar kuitansi pembelian emas, gelang emas dan sisa uang tunai senilai Rp 10.800.000,-.

“Saat di pertemuan antara tersangka dan korban ternyata saling mengenal karena berasal dari kampung yang sama. Jadi, korban kembali kerumah dan korban telah sepakat untuk menyelesaikan permasalahan ini secara kekeluargaan,” papar Zain.

Zain pun menyampaikan, pihaknya menyatakan akan mempelajari terlebih dahulu apakah tindak pidana yang terjadi memenuhi syarat formal dan materiil sesuai Perpol 8 tahun 2021 untuk dapat diselesaikan dengan mekanisme restoratif justice. ● pp

## TARGET 100 JUTA PESERTA

### VAKSINASI COVID-19 DOSIS PENGUAT

Petugas kesehatan menyuntikkan vaksin COVID-19 kepada warga di Mal Qbig, Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Banten, Minggu, (18/9). Kementerian Kesehatan mempersiapkan strategi akselerasi cakupan vaksinasi COVID-19 dosis penguat atau booster hingga 100 juta peserta mulai awal 2023, menyusul prediksi penurunan imunitas penduduk di awal tahun depan.



IDN/ANTARA

# Pengamat: Transportasi Umum di Tangsel Sangat Buruk

Di usia Tangsel yang beranjak 14 tahun pada tahun ini, Pemkot Tangsel belum memiliki perhatian yang cukup serius terhadap terciptanya transportasi publik yang memadai. Dengan banyaknya keluhan masyarakat terkait kemacetan, sudah saatnya Pemkot Tangsel memberi perhatian lebih pada transportasi publik.

## TANGSEL (IM)

- Belakangan, warga Kota Tangerang Selatan (Tangsel) mengeluhkan kondisi kemacetan yang semakin parah serta minimnya ketersediaan transportasi publik yang memadai. Pengamat menilai bahwa kondisi transportasi publik di Tangsel memang sangat buruk dan butuh perhatian dari pemerintah setempat.

“Tangsel kan belum punya transportasi umum yang memadai yang berada di bawah kewenangan Pemkot, adanya angkot-angkot (angkutan kota) yang sudah kumuh. Jadi secara umum ya transportasi umum di Tangsel masih buruk,” kata Pengamat Transportasi, Darmaningtyas, Minggu (18/9).

Darmaningtyas berpendapat, di usia Tangsel yang beranjak 14 tahun pada tahun ini, Pemkot Tangsel belum memiliki perhatian yang cukup serius terhadap terciptanya transportasi publik yang memadai. Menurutnya, dengan banyaknya keluhan masyarakat terkait kemacetan, sudah saatnya Pemkot Tangsel memberi perhatian lebih pada transportasi publik.

“Selama hampir 14 tahun usia Tangsel) saya lihat sih enggak ada perhatian ke sana (transportasi publik), dilihat dari kondisi angkotnya saja. Ya sebagai daerah penyangga Ibu Kota dan warganya banyak bekerja di Jakarta yang mobilitasnya cukup tinggi, saya kira sudah saatnya membangun jaringan transpor-

tasi publik,” ungkapnya.

Menurutnya, Pemkot Tangsel saat ini tidak perlu muluk-muluk untuk membangun mass rapid transit (MRT) atau light rail transit (LRT) di Tangsel karena membutuhkan biaya investasi yang membengkak. Dia menyarankan Pemkot Tangsel agar membenahi angkot atau bus berukuran sedang saja.

“Cukup misalnya dengan bus-bus sedang dan angkot yang dibenahi. Bus-bus yang cukup baik dengan kondisi ber-AC dan terjadwal, itu sudah bisa memperlihatkan bahwa Pemkot punya perhatian untuk mengembangkan angkutan umum. Tidak juga harus bangun MRT, LRT karena biayanya besar. Angkutan kotanya saja,” tuturnya.

Selain itu, Darmaningtyas juga berpendapat agar Pemkot Tangsel bisa menggandeng para pengembang atau developer untuk menyediakan jaringan transportasi publik di kantong-kantong permukiman. Menurutnya, semestinya Pemkot Tangsel mendorong para pengelola perumahan untuk menyiapkan pelayanan publik, terutama untuk mobilitas warga ke –misalnya- sekolah dan mal atau pusat perbelanjaan.

“Kalau bisa diselenggarakan itu saya kira baik, jadi tidak harus Pemkot sendiri yang mengelola dan investasi, tapi

Pemkot bisa memfasilitasi supaya developer-developer yang membangun perumahan wajib menyediakan jaringan transportasi umumnya,” jelasnya.

Permasalahan kepadatan lalu lintas di Tangsel diketahui menjadi pembahasan yang ramai diperbincangkan di media sosial, baru-baru ini. Terbaru, warga mengeluh terjadi kemacetan di Jalan Puspitak, tepatnya di sekitar kawasan Kampus Universitas Pamulang (Unpam). Kemacetan memang saban hari terjadi di banyak titik, terutama Pamulang-Ciputat.

Menanggapi hal itu, Pemkot Tangsel mengatakan akan berupaya mewujudkan transportasi publik untuk meminimalisasi kemacetan yang kerap terjadi dan menargetkan warga beralih ke transportasi publik pada 2023. Wakil Wali Kota Tangsel, Pilar Saga Ichsan menyampaikan berbagai upaya yang dilakukan untuk mengatasi kemacetan, mulai dari pengaturan masalah jam masuk sekolah untuk kampus-kampus hingga penyediaan transportasi umum.

“Bus sekolah salah satu yang kita bahas. Ke depan bagaimana bus sekolah bisa terwujud untuk antar jemput siswa, mungkin ke depan kalau transportasi publik sudah selesai dan terwujud, anak-anak sekolah menggunakan transportasi publik, jangan meng-

gunakan mobil pribadi,” kata Pilar.

Tak hanya bus sekolah, Pemkot Tangerang juga menargetkan pengoperasian bus pegawai Pemkot Tangsel. Dia menginstruksikan para pegawai organisasi perangkat daerah (OPD) Pemkot Tangsel bisa memanfaatkan bus Trans Anggrek untuk menuju kantor.

“Bus Anggrek kita arahkan untuk pegawai Pemkot yang kebanyakan tinggal di luar Kota, kita maksimalkan bus Anggrek untuk antar jemput ke Tangsel supaya nggak bawa mobil,” jelasnya.

Pilar menyebut telah menginstruksikan Dinas Perhubungan Kota Tangsel untuk segera melakukan komunikasi dengan organisasi angkutan darat (organda) dan pengusaha. Serta melakukan kajian terkait dengan trayek hingga jenis kendaraan yang digunakan.

“Jadi, transportasi publik paling penting, pengaturan jam, terkait karyawan OPD pemkot diupayakan pakai transportasi publik, ke depan juga ada target 10 persen jalur sepeda. Mudah-mudahan terwujud (semua rencana tersebut) pada 2023,” tuturnya. ● pp

## Pemkot Tangerang Gelar Lebih Banyak Bazar Murah

**TANGERANG (IM)** - Pemerintah Kota Tangerang Banten melalui Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM menggelar lebih banyak bazar murah yang menyediakan berbagai kebutuhan pokok masyarakat untuk menggeliatkan roda perekonomian wilayah sekaligus menekan potensi laju inflasi tinggi.

Wakil Wali Kota Tangerang, Sachrudin di Tangerang, mengatakan bazar murah ini diharapkan bisa dimanfaatkan seluruh masyarakat untuk terus memutar roda ekonomi di tengah upaya penyesuaian kenaikan harga BBM.

“Masyarakat senang harga terjangkau, yang jual juga tetap untung,” kata Sachrudin saat meninjau bazar murah di Kecamatan Cipondoh, beerapa waktu lalu. Wakil Wali Kota Tangerang, Sachrudin yang

datang meninjau langsung bazar murah tersebut ikut nimbrung di tengah-tengah masyarakat yang sedang berbelanja.

“Pada belanja apa ini ibu-ibu. Borong langsung selagi murah, di luar mana dapat harga segitu kan,” katanya.

Kecamatan Cipondoh menjadi lokasi kelima pelaksanaan Bazar Sembako Murah yang diinisiasi oleh Pemkot Tangerang dan diadakan selama September hingga Oktober tersebar di 13 kecamatan se-Kota Tangerang.

“Waktunya masih panjang, stoknya juga masih banyak, jadi saya minta lurah camat RT RW sosialisasikan ke warganya, supaya bisa bisa belanja kebutuhan rumah dengan harga murah,” ujarnya.

Pemerintah Kota Tangerang Banten menggelar bazar selama bulan

September - Oktober 2022 di 13 kecamatan dengan menjual berbagai produk seperti sembako, gas, sayur mayur, dan kebutuhan rumah tangga lainnya.

Kegiatan bazar dimulai pada 12 September 2022 di Kecamatan Ciledug, kemudian di Kecamatan Cibodas, Kecamatan Jatiuwung, Kecamatan Pinang, dan Kecamatan Cipondoh.

Lalu pada Oktober dimulai pada 4 Oktober di Kecamatan Batuceper, Karawaci, Periak, Karang Tengah, Larangan, Benda, dan Tangerang.

Komoditas yang dijual dalam bazar itu adalah gas tiga kilogram, telur, minyak goreng, cabai, makanan olahan, bawang merah, daging kerbau, beras, gula, kebutuhan rumah tangga, tepung terigu, sayur mayur, paket ritel, dan produk UMKM. ● pp

IDN/ANTARA



## KEJURNAS WUSHU PIALA PRESIDEN 2022

Athlet wushu putri Jawa Barat Chanisa Aiza Rahmi beraksi pada Kejurnas Wushu Piala Presiden 2022 di Graha Unesa Surabaya, Minggu (18/9). Kejurnas yang diikuti 456 atlet dari 21 provinsi tersebut digelar hingga 22 September 2022.